

ABSTRAK

Nama : Lucia Primadani Puspitasari
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Pratama Paseban Jakarta Pusat Tahun 2021

Anemia dalam kehamilan yaitu suatu keadaan dimana kadar haemoglobin (Hb) dalam darah pada ibu hamil, kurang dari 11 gr% pada trimester I dan trimester III, dan kadar Hb < 10,5 gr/dl pada trimester kedua. Terdapat banyak faktor risiko untuk terjadinya anemia pada kehamilan trimester III, diantaranya adalah pengetahuan, pendidikan, sosial ekonomi, dan dukungan suami. Kepatuhan konsumsi tablet Fe, paritas, jarak kehamilan, status gizi, infeksi, budaya, dan pendarahan, frekuensi *antenatal care* (ANC), dan umur ibu. Kasus anemia pada kehamilan di klinik Pratama Paseban tahun 2019 sebanyak 165 kasus (7,9%), tahun 2020 sebanyak 105 kasus (8,8%) dan pada tahun 2021 sebanyak 129 kasus (8,9%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di klinik pratama Paseban Jakarta Pusat tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *case control*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022 – desember 2022. Populasi dalam penelitian ini semua data rekam medis ibu hamil pada usia kehamilan trimester III yang mengalami anemia pada periode Januari 2021 – Desember 2021, yaitu berjumlah 93 responden dan yang tidak mengalami anemia pada periode Januari 2021 – Desember 2021, berjumlah 58 responden. Sampel kasus dalam penelitian ini yaitu 39 ibu hamil trimester III yang mengalami anemia dan sampel control dalam penelitian ini yaitu 39 ibu hamil yang tidak mengalami anemia. Metode pengambilan sampel untuk sampel kasus dan kontrol dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji univariat dan bivariate menggunakan *chi square*. Hasil analisis univariat: proporsi pada usia ibu hamil trimester III yang tidak berisiko 65 ibu hamil (83%), paritas yang tidak berisiko 74 ibu hamil (95%), jarak kehamilan yang berisiko 59 ibu hamil (76%), status gizi yang tidak berisiko 71 ibu hamil (91%), dan frekuensi *Antenatalcare* yang lengkap 52 ibu hamil (67%). Hasil analisa bivariat: terdapat hubungan antara jarak kehamilan (p value = 0.035, OR = 3,308), dan frekuensi *antenatalcare* (p value = 0.031, OR = 3.321) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Tidak terdapat hubungan antara usia (p value = 1.000, OR = 1.203), paritas (p value = 0.615, OR = 3.167), dan status gizi (p value = 1.000, OR = 1,371) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan klinik pratama Paseban mempunyai daftar yang berisikan data pasien terutama hasil hemoglobin (Hb), tanggal perkiraan kelahiran, jadwal kunjungan pasien berikutnya, dan edukasi yang telah diberikan, yang nantinya para pasien akan

dihubungi oleh bidan poli KIA untuk mengingatkan pemeriksaan *antenatalcare* dan edukasi yang diberikan ke pasien tidak terlewatkan.

Kata Kunci: Faktor risiko anemia, usia, paritas, jarak kehamilan, status gizi, frekuensi *antenatalcare*

6 BAB, 91 halaman

Pustaka: 39 (2014 – 2021)